

ABSTRAK

Fariz Aryo Baskoro, 11511133191, Pengaruh Beban Kerja Berlebih Terhadap *Work-Family Conflict*, dengan Tuntutan Keluarga sebagai Variabel Moderator, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019. 107 halaman, 13 lampiran

Dalam kehidupan dunia pekerjaan dan keluarga terdapat tuntutan untuk melakukan peran di pekerjaan dan peran di keluarga yang harus dilakukan secara bersamaan dan secara maksimal. Dalam melakukan kedua peran tersebut perlunya keseimbangan antara menjalankan peran pekerjaan dan peran keluarga sehingga tidak menimbulkan konflik di dalam pekerjaan maupun di keluarga. Tujuan penelitian ini peneliti ingin menguji pengaruh beban kerja berlebih terhadap *work-family conflict* pada karyawan di kota Surabaya dengan tuntutan keluarga sebagai variabel moderator. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, melalui kuesioner yang disebar melalui *gform*, dengan subjek karyawan di kota Surabaya sejumlah 136 orang. Alat ukur *work-family conflict* menggunakan alat ukur milik Carlson (2000), beban kerja berlebih menggunakan alat ukur milik Pareek (1993), tuntutan keluarga menggunakan alat ukur milik Boyar (2008). Teknik analisis yang dilakukan menggunakan teknik analisis *moderate regression analysis*, dengan bantuan program *SPSS versi 22*. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara beban kerja berlebih dengan *work-family conflict* yaitu dengan $p=0,000 < 0,05$ pada tuntutan keluarga terdapat nilai signifikansi yaitu sebesar $p=0,000 < 0,05$. Tuntutan keluarga dapat memoderasi pengaruh beban kerja berlebih dengan *work-family conflict* dengan nilai $p=0,039 < 0,05$. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa tuntutan keluarga dapat memoderasi pengaruh beban kerja berlebih dengan *work-family conflict*

Kata Kunci: beban kerja berlebih, tuntutan keluarga, *work-family conflict*

Daftar Pustaka, 73 (1976-2019)

ABSTRACT

Fariz Aryo Baskoro, 111511133191, *Impact of Work Overload on Work Family Conflict, Family demand as Intervening Variabel, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2019*

In the world of work and family life related to perform roles at work and roles in the family that must be done simultaneously and optimally. In carrying out these two roles, it is necessary to strike a balance between carrying out the role and role of the family so that it does not cause conflict in the work whether in the family. The purpose of this study is the latest research on work-family conflict with employees in the city of Surabaya with family demand as a moderating variable. The method used is a quantitative method, through a questionnaire distributed via gform, with the subject of employees in the city of Surabaya, totaling 136 people. The work-family conflict measurement tool uses Carlson's (2000) measurement tool of work overload uses Pareek's (1993) measurement tool, family demand use Boyar's measurement tool (2008). The analysis technique was performed using a moderate regression analysis analysis technique, with the help of the SPSS version 22 program. The regression results showed a positive and significant relationship between work overload and work-family conflict with $p = 0,000 < 0.05$ on family demand estimated significance value ie for $p = 0,000 < 0.05$. Family demands can moderate excess workload with work-family conflict with a value of $p = 0.039 < 0.05$. The implications of this study show the fact that families can moderate the effects of overwork with work-family conflict

Keywords: *work overload, family demand, work family conflict*
References, 73 (1976-2019)